

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 4 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

## PENGARUH TEKNIK MARMET TERHADAP KELANCARAN ASI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT GRANDMED LUBUK PAKAM

Novita Br Ginting Munthe<sup>1</sup>, Desideria Yosepha Ginting<sup>2</sup>,  
Khorisilvia Saragih<sup>3</sup>

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam  
Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang-Sumatera Utara  
e-mail : [novitagintingmunthe89@gmail.com](mailto:novitagintingmunthe89@gmail.com)

### Abstract

*The marmet technique is the basic technique that should be taught to the mother in 24 hours after the baby was born so that the mother is confident in facing all possible problems such as the problem of milk fluency. The purpose of this research was to know the influence of marmet technique on the fluency of breast milk in post Sectio Caesarea patients at Grandmed Hospital Lubuk Pakam 2017. This research is a type of quantitative research, with pre-experiment research design using one group pre test - post test. The population in this research were all patients who had undergone post Sectio Caesarea for two days at Grandmed Hospital Lubuk Pakam. The samples of the population as many as 10 people with sampling technique purposive sampling. The statistic test used paired simple T-test with 95% confidence level ( $\alpha = 0,05$ ). The result of this research showed that there was an influence of marmet technique on the fluency of breast milk on post Sectio Caesarea patient at Grandmed Hospital Lubuk Pakam with pValue 0.029. It is expected to the nurse to be able to apply the implementation of marmet technique on the post sectio caesarea patients as a health education to fluency of breast milk.*

**Keywords:** Marmet technique, fluency of breast milk

### 1. PENDAHULUAN

Penatalaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif dan manajemen laktasi telah direkomendasikan oleh *United Nation Childrens Foundition* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) dalam mendukung target cakupan ASI eksklusif. Hal tersebut juga sangat mendukung Program Pembangunan Nasional dan Strategi Nasional tahun 2010 yaitu 80 % cakupan ASI Eksklusif (Anik, 2012 & Hamidah, 2016).

Kurangnya produksi ASI pada 24 jam pertama setelah melahirkan dapat terjadi karena rangsangan pada hormon prolaktin dan oksitoksin masih sedikit. Fenomena tersebut

menjadi suatu kendala dalam pemberian ASI secara dini. Faktor dominan yang mengakibatkan penurunan hormon tersebut adalah asupan ASI di jam pertama kelahiran bayi tertunda akibat ibu yang mempunyai masalah pada persalinannya terkhusus pada ibu post *sectio caesarea*. Tidak sama seperti keberhasilan pemberian ASI pada Ibu dengan persalinan pervagina yang lebih memungkinkan untuk memberikan ASI eksklusif (Aprilina, 2016, Warsini, 2015).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan teknik marmet, dimana teknik tersebut merupakan Teknik gabungan memerah dan

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 4 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

memijat payudara yang diberikan pada Ibu postpartum 24 jam pertama (Widiastuti, 2015).

Teknik marmet merupakan teknik dasar seperti memerah dan memijat payudara yang dilakukan secara bergantian setelah 24 jam kelahiran bayi yang berguna untuk memberikan reflek keluarnya ASI secara maksimal (Mardiyansih, 2010).

Hasil penelitian Khusnul dan Yuli di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menyatakan Ibu post partum kelompok eksperimen dengan produksi ASI dengan kategori banyak sebesar 75.0% (15 responden), sedangkan pada kelompok kontrol responden dengan produksi ASI dengan kategori banyak sebesar 40.0% (8 responden) (Khusnul dan Yuli, 2016).

Berdasarkan hasil survey yang didapat melalui wawancara kepada Ibu postpartum 24 jam pertama dengan riwayat persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam adalah produksi ASI masih sangat sedikit bahkan ada yang sama sekali belum keluar.

Angka prevalensi persalinan dengan *Sectio Caesarea* terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober adalah sekitar 1140 pasien post *Sectio Caesarea*, dengan jumlah pada bulan Juli 260 pasien, bulan Agustus 268 pasien, bulan September 333 pasien, bulan Oktober 279 pasien. Data ini diperoleh dari Rekam Medik Rawat Inap Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tahun 2016.

Berdasarkan hasil survey yang didapat, maka peneliti tertarik meneliti pengaruh teknik *marmet* terhadap kelancaran ASI pada pasien post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Dari masalah di atas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk melihat pengaruh teknik *marmet* terhadap kelancaran ASI pada pasien post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

## 2. METODE

Penelitian *pra-experiment* dengan menggunakan pendekatan *one group pre test - post test design* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Besar sampel yang dilakukan intervensi adalah 10 responden dengan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria Ibu post partum dengan paritas *primipara* dan *multipara*, kondisi ibu dan bayi sehat, dan Ibu tidak merokok (Sugiyono, 2012).

## 3. HASIL

Tabel 1.

Distribusi Rerata Kelancaran ASI Sebelum dan Sesudah Dilakukan Teknik Marmet

Teknik Marmet	Mean	Standart Deviasi (SD)
Kelancaran ASI (Pre Test)	1.00	1.054
Kelancaran ASI (Post Test)	1.90	0.994

Nilai rata-rata kelancaran ASI sebelum dilakukan teknik marmet adalah 1.00 dengan standart deviasi 1.054 dan sesudah dilakukan teknik marmet adalah 1.90 dengan standart deviasi 0.994.

Tabel 2.

Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

Kelancaran ASI	Paired Test				pValue
	Rata-rata	Standar Deviasi	95% Confidence Interval		
			Lower	Upper	
Pretest	0.900	1.101	0.113	1.687	0.029
Post test					

Perbedaan rata-rata antara pengukuran sebelum dan sesudah 0.900 dengan standart deviasi 1.101. Hasil Uji statistik didapatkan *pValue* = 0.029 dimana *pValue* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  = 0.05 maka dapat disimpulkan hipotesis

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 4 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

diterima yaitu ada pengaruh teknik *marmet* terhadap kelancaran ASI pada pasien *post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelancaran ASI sebelum dilakukan teknik *marmet* yaitu dengan nilai rata-rata 1.00 dengan standart deviasi 1.054. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelancaran ASI sesudah dilakukan teknik *marmet* yaitu dengan nilai rata-rata 1.90 dengan standart deviasi 0.994. Sebelum dilakukan teknik *marmet* dari 10 orang Ibu yang telah diobservasi didapatkan 10% (1 responden) yang memiliki kelancaran ASI dengan skor nilai tiga, sedangkan 90% (9 responden) lainnya memiliki kelancaran ASI dengan skor nilai <3. Sesudah dilakukan teknik *marmet* terjadi peningkatan kelancaran ASI dari 10 orang Ibu 50% (5 responden) diantaranya mengalami peningkatan skor nilai kelancaran ASI yang baik sedangkan sisanya 50% (5 responden) memiliki nilai skor tetap.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah 50% (5 responden) diantaranya mengalami peningkatan skor nilai kelancaran ASI yang baik, sedangkan sisanya 50% (5 responden) memiliki nilai skor tetap. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, pengaruh hisapan bayi yang dapat mempengaruhi refleks produksi ASI dan refleks pelepasan ASI atau *let down refleks*. Adapun faktor lain yang mendukung adalah ketentraman jiwa dan pikiran seorang ibu, sehingga terhambatnya hormon oksitoksin sebagai salah satu hormon penghasil ASI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata antara pengukuran sebelum dan sesudah 0.900 dengan standart deviasi 1.101. Hasil Uji statistik didapatkan  $pValue = 0,029$  dimana  $pValue$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan hipotesis diterima yaitu ada pengaruh teknik *marmet* terhadap kelancaran ASI pada pasien *post*

*Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa kelancaran Air Susu Ibu (ASI) yang sedikit pada hari pertama setelah melahirkan menjadi kendala dalam pemberian ASI secara dini. Berkurangnya kelancaran ASI pada hari pertama sesudah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitoksin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI pada ibu setelah melahirkan, namun pemberian ASI di jam pertama kelahiran tidak dapat dilakukan oleh ibu yang memiliki masalah pada persalinannya, misalnya untuk ibu *Sectio Caesarea* (Aprilina et.al, 2016). Keberhasilan pemberian ASI juga terbukti memiliki hubungan dengan jenis persalinan dimana jenis persalinan pervagina memiliki kemungkinan 2,53 kali lebih besar untuk bisa berhasil dibandingkan dengan persalinan operasi *Sectio Caesarea* (Warsini, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik *marmet* terhadap kelancaran ASI pada pasien *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tahun 2017, namun berdasarkan hasil observasi maka peneliti menyimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah: faktor ketentraman jiwa dan pikiran, faktor hisapan bayi, faktor paritas, dan faktor usia.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika metode teknik *marmet* dapat dilakukan dengan benar maka dapat memberikan pengaruh yang positif bagi setiap permasalahan yang dialami oleh ibu *post partum* baik secara *sectio caesarea* ataupun persalinan secara spontan.

#### 5. KESIMPULAN

Terdapat perubahan kelancaran ASI sebelum dilakukan teknik *marmet* dan setelah dilakukan teknik *marmet*. Dapat disimpulkan

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 4 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

hipotesis diterima yaitu ada pengaruh teknik *marmet* terhadap kelancaran ASI pada pasien post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam tahun 2017.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, H. D., & Suparti, S. 2016. Kombinasi Breast Care dan Teknik Marmet terhadap Produksi ASI Post Sectio Caesarea di Ruang Flamboyan RSUD PROF. DR. Margono Soekarjo Purwokerto. Diakses 16 November 2016, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1050/973>.
- Anik. 2012. *Majemen Laktasi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Khusnul, H. & Yuli, I. 2016. Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Diakses 28 Agustus 2016, [http://digilib.unisayogya.ac.id/2008/1/NA\\_SKAH%20PUBLIKASI%20HAMIDAH%20PDF.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2008/1/NA_SKAH%20PUBLIKASI%20HAMIDAH%20PDF.pdf)
- Hamidah, K., & Isnaeni, Y. 2016. Pengaruh Teknik Marmet terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Diakses 17 November 2016, [http://opac.unisayogya.ac.id/2008/naska\\_hpublikasi.hamidah.pdf](http://opac.unisayogya.ac.id/2008/naska_hpublikasi.hamidah.pdf)
- Safitri, I. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Riset Kesehatan, Vol 7, No 12. Februari 2016*. Diakses 23 Mei 2017, <http://jurnalkesmas.ac.id>
- Mardiyaningsih, E. 2010. Efektifitas Kombinasi Teknik Marmet dan Pijat Oksitoksin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Sectio Caesarea di RS Wilayah Jawa Tengah. Diakses 20 November 2016, <http://lib.ui.ac.id>. TESIS
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Warsini. 2015. Hubungan Antara Jenis Persalinan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Status Bekerja Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Enam Bulan di Kec. Baki Kab. Sukoharjo. Diakses 20 November 2016, <http://digilib.uns.ac.id/mtczodqw>.
- Widiastuti, A., Arifah, S., & Rahmawati, W. R. 2015. Pengaruh Teknik Marmet dengan Massase Payudara pada Ibu Nifas Tiga Hari Post Partum Terhadap Kelancaran ASI dan Kenaikan Berat Badan Bayi. *Jurnal Riset Kesehatan, Vol 10, No 3. November 2015* . Diakses 17 November 2016, <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/article>.